

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan moneter, inflasi dan nilai tukar terhadap neraca perdagangan Indonesia tahun 2018-2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis variabel kebijakan moneter diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-8,340 > t_{tabel} 2,003$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan moneter berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis variabel inflasi diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,584 < t_{tabel} 2,003$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,119 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia.
3. Hasil pengujian hipotesis variabel nilai tukar diketahui nilai t_{hitung} sebesar $-1,273 < t_{tabel} 2,003$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,208 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia.
4. Hasil pengujian hipotesis variabel kebijakan moneter, inflasi dan nilai tukar diketahui nilai F_{hitung} sebesar $27.590 > 2,77 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti kebijakan moneter, inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap neraca perdagangan Indonesia.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Pemerintah dapat melakukan penggalakan di sektor ekspor non-migas guna meningkatkan surplus pada neraca perdagangan Indonesia.
2. Pemerintah dan Bank Indonesia selaku bank sentral harus menjaga efektifitas dan persebaran jumlah uang beredar untuk menjaga dari ancaman ketidakstabilan sistem keuangan yang akan menyebabkan guncangan

perekonomian serta perdagangan.

3. Pemerintah harus lebih memperhatikan tingkat inflasi serta peningkatan harga-harga di pasar agar tidak terjadi permasalahan ekonomi.
4. Untuk masyarakat luas dapat membantu pemerintah untuk menjaga tingkat nilai tukar rupiah dengan membeli produk buatan dalam negeri.
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel suku bunga, produk domestik regional bruto (PDRB), pertumbuhan ekonomi, investasi asing, dan lainnya.

